

## **ABSTRAK**

*Pasar Induk Sandang Tegalgubug merupakan salah satu sentra perdagangan sandang tradisional terbesar di Indonesia dengan wilayah yang luas, jumlah pedagang yang banyak, dan transaksi yang tinggi. Tingginya aktivitas ekonomi menimbulkan timbulnya kewajiban perpajakan yang harus dilakukan oleh pedagang di pasar tersebut. Namun, kepatuhan berupa bayar dan lapor pajak di pasar ini ternyata masih sangat minim. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepatuhan Wajib Pajak di Pasar Tegalgubug, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku mereka menjadi patuh, dan menyusun strategi peningkatan kepatuhan bayar dan lapor pajak secara efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan studi literatur dan wawancara yang kemudian dianalisis menggunakan aplikasi NVivo 12 untuk menyusun coding dan mind map hasil penelitian. Alat analisis yang digunakan penulis untuk mengetahui tingkat kepatuhan pajak yaitu dengan peta risiko berdasarkan Compliance Risk Management (CRM), kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku menjadi patuh pajak dianalisis dengan menggunakan pendekatan Fogg Behavior Model (FBM), dan penyusunan strategi peningkatan kepatuhan pajak dengan tahapan berdasarkan model AIDA (attention, interest, desire, dan action). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum profil risiko Wajib Pajak di Pasar Tegalgubug terbagi menjadi dua, yaitu WP X3Y3 dengan risiko ketidakpatuhan dan dampak fiskal yang tinggi, serta WP X3Y1 dengan risiko ketidakpatuhan tinggi dan dampak fiskal yang rendah. Berikutnya, faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku Wajib Pajak menjadi patuh yaitu motivation, ability, dan trigger. Dengan faktor-faktor tersebut kemudian penulis berhasil menyusun strategi peningkatan kepatuhan pada Wajib Pajak di Pasar Tegalgubug berdasarkan model AIDA dengan urutan tahapan attention, interest, desire, dan action.*

Kata kunci: Pasar Tegalgubug, strategi, CRM, FBM, AIDA

## **ABSTRACT**

*Pasar Induk Sandang Tegalgubug is one of the largest traditional clothing trading centers in Indonesia with a large area, a large number of traders, and high transactions. High economic activity gives rise to tax obligations that must be carried out by traders in the market. However, compliance in the form of paying and reporting taxes in this market is still low. Therefore, the author conducted this research to determine the level of taxpayer compliance in Pasar Tegalgubug, analyze the factors that influence changes in their behavior to become compliant, and develop strategies to increase compliance in paying and reporting taxes effectively. This research uses a qualitative approach by conducting literature studies and interviews which are then analyzed using the NVivo 12 application to compile coding and mind maps of research results. The analytical tool used by the author to determine the level of tax compliance*

*is a risk map based on Compliance Risk Management (CRM), then the factors that influence changes in behavior to become tax compliant are analyzed using the Fogg Behavior Model (FBM) approach, and developing strategies to increase tax compliance with stages based on AIDA model (attention, interest, desire, and action). The research results show that in general the risk profile of Taxpayers in Pasar Tegalgubug is divided into two, namely WP X3Y3 with a high risk of non-compliance and fiscal impact, and WP X3Y1 with a high risk of non-compliance and low fiscal impact. Then, the factors that influence changes in taxpayer behavior to become compliant are motivation, ability, and triggers. With these factors, the author succeeded in developing a strategy to increase taxpayer compliance in Pasar Tegalgubug based on AIDA model with the sequence of stages of attention, interest, desire and action.*

*Keywords: Pasar Tegalgubug, strategy, CRM, FBM, AIDA.*